

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dalam suatu penelitian berfungsi untuk mempermudah peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya dengan cepat dan pada penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk data deskripsi dengan menggunakan angka statistik.¹ Penelitian yang digunakan ini merupakan jenis penelitian kausalitas yaitu penelitian hubungan yang bersifat sebab akibat dan tujuan utamanya adalah untuk mendapat bukti hubungan sebab akibat. Sehingga dapat diketahui variabel mana yang mempengaruhi dan variabel mana yang dipengaruhi.²

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Kerlinger,

¹ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan Metodologi* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1996), 30.

² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 37.

variabel adalah suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda.³

Pada penilaian ini, variabel dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut dengan variabel bebas, selain itu variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubah atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴

Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah produk (X_1) dan harga (X_2). Penjelasan sebagai berikut:

- a. Produk (fasilitas) adalah perlengkapan fisik yang disediakan oleh penyedia jasa untuk dapat digunakan oleh konsumen dalam melakukan aktivitasnya. Indikator fasilitas antara lain: kelengkapan, kebersihan, dan kerapian; kondisi dan fungsi fasilitas serta kemudahan.⁵

Tabel 3.1
Indikator penelitian variabel X_1

Variabel	Indikator
Produk (X_1)	1. Kelengkapan, kebersihan, dan kerapian
	2. Kondisi dan fungsi fasilitas
	3. Kemudahan

Sumber: Lalu Sumayang 2003.

- b. Harga adalah jumlah semua nilai yang diberikan oleh pelanggan untuk mendapatkan keuntungan dari memiliki atau menggunakan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 63-64.

⁴ Sugiyono, *Statistika*, 4.

⁵ Lalu Sumayang, *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi* (Jakarta : Salemba Empat, 2003), 124.

suatu produk atau jasa.⁶ Indikator harga meliputi: penetapan harga dan cara pembayaran.

Tabel 3.2
Indikator penelitian variabel X₂

Variabel	Indikator
Harga (X ₂)	1. Penetapan harga
	2. Cara pembayaran

Sumber: Philip Kotler dan Gary Armstrong 2006, Lupiyoadi 2013.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau biasa disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷ Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan mengunjungi wisata air (Y) Sumber Sugih Waras.

Keputusan pembelian adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan dimana konsumen benar-benar melakukan suatu pembelian produk maupun jasa. Pengambilan keputusan dapat pula diartikan sebagai suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan.⁸ Terdapat lima tahapan dalam proses keputusan pembelian, yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif. Selain hal tersebut tahapan dalam proses keputusan pembelian yaitu tahap melakukan keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian.⁹

⁶ Ibid, 345.

⁷ Sugiyono, *Statistika*, 5.

⁸ Kotler dan Armstrong, *Prinsip-prinsip*, 227.

⁹ Ibid, 179.

Tabel 3.3
Indikator penelitian variabel Y

Variabel	Indikator
Keputusan pembelian (Y)	1. Pengenalan kebutuhan
	2. Pencarian informasi
	3. Evaluasi alternatif
	4. Keputusan pembelian
	5. Perilaku pasca pembelian

Sumber: Philip Kotler dan Gary Armstrong 2006

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di wisata air Sumber Sugih Waras yang beralamatkan di Desa Dukuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Jawa Timur.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi juga diartikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.¹⁰ Menurut Murti Sumarni dan Salamah, populasi adalah keseluruhan obyek yang di teliti dan terdiri atas sejumlah individu, baik yang terbatas maupun yang tidak terbatas.¹¹ Populasi yang dimaksud peneliti adalah keseluruhan yang diteliti oleh peneliti, yaitu

¹⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), 74.

¹¹ Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 69.

pengunjung wisata air Sumber Sugih Waras. Populasi ini dengan jumlah yang tidak diketahui dan dapat dikatakan dalam kategori tidak terhingga.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagai sebagian anggota populasi yang dipilih menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Selain itu sampel juga dapat didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.¹² Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling*. *Nonprobability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹³

Teknik yang digunakan dalam *Nonprobability Sampling* yaitu sampling kuota, yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Kelebihan menggunakan metode ini yaitu praktis karena sampel penelitian sudah diketahui sebelumnya, sedangkan kekurangannya yaitu bias penelitian cukup tinggi.¹⁴ Sampel pada penelitian ini adalah sebagian pengunjung yang berkunjung ke wisata air Sumber Sugih Waras. Peneliti ini dalam menentukan jumlah

¹² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), 74.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 122.

¹⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 67.

sampel yaitu menggunakan tabel penentuan jumlah sampel *Isaac* dan *Michael* dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%.¹⁵ Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau sampling error dalam menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 5% dengan jumlah populasi tak terhingga. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 349 responden.

Tabel 3.4
Tabel *Isaac* dan *Michael* untuk Menentukan Jumlah Sampel

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

¹⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2011), 105.

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer, yang mempunyai arti pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti.¹⁶ Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.¹⁷ Data primer diperoleh peneliti secara langsung dari objek penelitian melalui kuesioner yang disebarakan kepada pengunjung di wisata air Sumber Sugih Waras.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang di butuhkan peneliti untuk mendukung penelitiannya.¹⁸ Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.¹⁹ Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkapkan data dari karyawan yang berada di wisata air Sumber Sugih Waras. Data sekunder pada penelitian ini berupa sejarah berdirinya, visi dan misi, fasilitas yang ditawarkan dan sebagainya yang menunjang keabsahan data.

¹⁶ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2014), 51.

¹⁷ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Akasara, 2013), 21.

¹⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

¹⁹ Misbahuddin dan Hasan, *Analisis*, 21.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk memenuhi dan membantu data penelitiannya. Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, hanya dapat dilihat penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, ujian, dokumentasi dll.²⁰ Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, yaitu kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (responden), dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis.²¹

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Selanjutnya instrumen yang diartikan sebagai alat bantu merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda. Contohnya: angket (*questionnaire*), daftar cocok (*checklist*), skala (*scala*), pedoman wawancara (*interview schedule*), lembar pengamatan atau panduan pengamatan (*observation sheet*).²² Instrumen dalam penelitian ini menggunakan Skala (*scale*) yang menunjuk pada sebuah instrumen pengumpul data yang bentuknya seperti daftar cocok tetapi alternatif yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang.²³

²⁰ Riduwan, *Dasar-dasar*, 51.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipa, 1995), 135.

²² Ibid, 134.

²³ Arikunto, *Manajemen*, 140.

Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*, skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.²⁴ Berikut skala dalam penelitian ini:

Sangat Setuju	(SS)	= 5
Setuju	(S)	= 4
Netral	(N)	= 3
Tidak Setuju	(TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	= 1

Mekanisme pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuisisioner secara online (melalui *Google Form*) kepada para responden dalam kurun waktu tiga puluh hari. Responden menjawab pertanyaan dalam kuisisioner dengan memberi tanda tertentu (meng-klik) pada jawaban yang disediakan. Pertanyaan yang diberikan menyangkut variabel-variabel Produk, Harga dan Keputusan Pembelian. Setelah selesai diisi oleh responden, kuisisioner secara otomatis masuk ke database penulis (akun *Google Form*).

G. Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, analisis data merupakan suatu kegiatan yang mana setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.²⁵ Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan

²⁴ Riduwan, *Dasar-dasar*, 38.

²⁵ *Ibid*, 76.

menggunakan bantuan program SPSS 21. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Editing*

Data yang dicantumkan perlu diperiksa terlebih dahulu, apakah terdapat kekeliruan dalam pengisian, tidak lengkap, dan lain sebagainya.

2. *Coding and Categorizing*

Coding adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau identitas suatu data. Sedangkan *Categorizing* merupakan penggolongan data yang ada pada daftar pertanyaan kedalam kategori variabelnya masing-masing.²⁶

3. *Scoring*

Pemberian skor digunakan untuk mengungkapkan jawaban dari angket atau kuesioner yang disebar, dalam penelitian ini pemberian skor adalah sebagai berikut:

- a. Sangat tidak setuju = 1
- b. Tidak setuju = 2
- c. Netral = 3
- d. Setuju = 4
- e. Sangat setuju = 5

²⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 24.

4. *Tabulating Data*

Tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.²⁷ Data-data di kelompokkan dengan teliti dan teratur kemudian dihitung dan dijumlahkan berapa banyak item yang termasuk dalam satu kategori.

5. *Processing*

Processing adalah menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik, teknik analisis dalam *processing* adalah sebagai berikut:

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.²⁸ Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df) = $n-2$. Pada penelitian ini n adalah jumlah sampel dalam uji validitas, jika r hitung $>$ r tabel, maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Begitu pula sebaliknya.²⁹ Untuk mengetahui valid atau tidak di setiap butir item maka teknik

²⁷ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Pustaka Media, 2005), 168.

²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 52.

²⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1999), 135.

yang digunakan adalah teknik analisa korelasi *pearson product moment*.³⁰

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi *pearson product moment*

x = Skor setiap pertanyaan atau item

y = Skor total

n = Jumlah responden

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.³¹ Ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai alpha 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- b) Nilai alpha 0,21-0,4 berarti agak reliabel
- c) Nilai alpha 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
- d) Nilai alpha 0,61-0,8 berarti reliabel
- e) Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliabel³²

³⁰ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya* (Jakarta: Kencana Prenadana Media Group, 2007), 136.

³¹ Sugiyono, *Statistika*, 365.

³² Irianto, *Statistik Konsep*, 97.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah kedua model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, maka asumsi yang digunakan adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan untuk mendekati kenormalan adalah jika nilai mean dan median sama.³³ Cara melihat data terdistribusi normal dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya dengan melihat nilai skewness. Pada data yang terdistribusi normal memiliki skewnesnya 0 (nol)³⁴. Atau dengan menghitung dengan cara:

$$\text{Rasio Skewness} = \frac{\text{Skewness}}{\text{Standar Error Of Skewness}}$$

$$\text{Rasio Kurtosis} = \frac{\text{Kurtosis}}{\text{Standar Error Of Kurtosis}}$$

Hasil dari koefisien rasio skweness dan kurtosis tidak melebihi angka 2 dapat dikatakan distribusi normal.³⁵

³³ Ghozali, *Aplikasi Analisis*, 151-152.

³⁴ Zuraidah, *Statistik Deskriptif*, (Kediri: STAIN Press, 2012), 244

³⁵ Johar Arifin, *SPSS 24 Untuk penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: Gramedia, 2017), 89.

2) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikoloneiritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikoloneiritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikoloneiritas. Multikoloneiritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.

c) Multikolinearitas dapat juga dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregresi terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Setiap penelitian harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir. Sebagai contoh nilai $tolerance = 0,10$ sama dengan tingkat kolonieritas 0,95. Walaupun multikolonieritas dapat dideteksi dengan nilai *tolerance* dan VIF, tetapi kita masih tetap tidak mengetahui variabel-variabel independen mana sajakah yang saling berkorelasi.³⁶

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari satu

³⁶ Ghozali, *Aplikasi Analisis*, 105-106.

pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Jika berbeda maka disebut Heteroskedastisitas.³⁷ Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatter plot* sebagai berikut:

- a) Jika terdapat pola tertentu pada grafik *scatter plot*, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
 - b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titiknya menyebar, maka indikasinya tidak terjadi heteroskedastisitas.³⁸
- 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya ($t-1$). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson, di mana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai Durbin-Watson.³⁹ Kriteria nilai Durbin-Watson dijelaskan di bawah ini:

³⁷ Ibid, 139.

³⁸ Wiratman Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), 180.

³⁹ Ibid, 110-111.

- a) Jika $0 < d < d_L$ maka terjadi autokorelasi positif
 - b) Jika $d_L < d < d_U$ berarti tidak ada kepastian terjadi (ragu-ragu)
 - c) Jika $4 - d_L < d < 4$ maka terjadi autokorelasi negatif
 - d) Jika $4 - d_U < d < 4 - d_L$ maka tidak ada kepastian (ragu-ragu)
 - e) Jika $d_U < d < 4 - d_U$ berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif.
- c. Uji Korelasi Berganda

Uji korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan adalah:

$$R_{x_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2 \cdot r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

$R_{x_1x_2}$ = Korelasi ganda (*multiple correlate*)

r_{x_1y} = Korelasi *Product Moment* antara x_1 dan y

r_{x_2y} = Korelasi *Product Moment* antara x_2 dan y

$r_{x_2x_1}$ = Korelasi *Product Moment* antara x_1 dan x_2

x_1 = variabel bebas (produk)

x_2 = variabel bebas (harga)

y = variabel terikat (keputusan mengunjungi)⁴⁰

⁴⁰ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2013), 238.

Pedoman derajat hubungan antara lain sebagai berikut:

- a) Nilai *Pearson Correlation* 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
 - b) Nilai *Pearson Correlation* 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
 - c) Nilai *Pearson Correlation* 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
 - d) Nilai *Pearson Correlation* 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
 - e) Nilai *Pearson Correlation* 0,81 s/d 1,00 = korelasi lemah⁴¹
- d. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel Independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi, persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:⁴²

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (keputusan mengunjungi)

a = konstanta

b = koefisien regresi

X₁ = Variabel bebas (produk)

X₂ = Variabel bebas (harga)

⁴¹ Irianto, *Statistik Konsep*, 105.

⁴² Sugiyono, *Statistika*, 275.

e. Uji Hipotesis

1) Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah pengujian:

a. Menentukan Hipotesis

H_a = artinya variabel produk dan harga berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mengunjungi

H_0 = artinya variabel produk dan harga merek tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mengunjungi

b. *Level of signification* $\alpha = 0,05$

c. Menentukan F hitung

d. Menentukan F table

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha=5\%$, df pembilang $k-1= 3-1= 2$ dan penyebut $n-k$

e. Kriteria dan aturan pengujian

H_0 diterima apabila $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$

H_0 ditolak apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$

f. Membandingkan F hitung dengan F tabel

Membandingkan antara F hitung dengan F tabel, maka dapat ditentukan apakah H_0 diterima atau ditolak.⁴³

⁴³ Damondar Gurajati, *Dasar- Dasar Ekonometrika* (Jakarta: Erlangga, 2006), 193.

2) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.⁴⁴

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.⁴⁵

Dalam penelitian ini, perhitungan korelasi determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel x (produk dan harga) dalam menjelaskan variabel terikat y (keputusan mengunjungi). Kriteria pengujian $R^2 = 0$, artinya variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin mendekati 1, yang berarti 100% artinya variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat.

⁴⁴ Ibid, 195.

⁴⁵ Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 79.